



SIDAK: Bakesbangpol Kota Jogja melakukan monitoring terhadap usaha kuliner yang mempekerjakan orang asing kemarin (14/5).

Tenaga Kerja Asing di Jogja Dipantau

Bakesbangpol Bentuk Tim POA Sasar Usaha Kuliner

JOGJA - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Jogja melakukan monitoring atau pemantauan terhadap sejumlah tempat usaha yang mempekerjakan tenaga kerja asing (TKA), di kawasan Tirtodipuran, Kemantren Mantrijeron, Kota Jogja, kemarin (14/5).

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kesbangpol Kota Jogja Bayu Laksmono menyampaikan, telah membentuk tim pemantauan orang asing (POA). Terdapat dua titik monitoring POA, yaitu Restoran Mediteranea dan Chocolate Monggo yang juga mempe-

kerjakan orang asing.

"Kebetulan tenaga kerja asingnya merupakan suaminya, kapasitas di sini kami tidak permasalahan asingnya. Kami lebih ke wawancara antara pemerintah dan pengguna tenaga kerja asing, sehingga komunikasi berjalan dua arah," katanya.

Bayu menjelaskan, kunjungan tersebut bukan sebagai pengawasan, namun melihat kondisi penggunaan orang asing oleh tempat usaha.

Anggota TPO Shadri Saputra mengatakan, bahwa di Kota Jogja pemanfaatan tenaga kerja asing belum terlalu banyak. Hal tersebut berdasarkan sistem yang dimiliki oleh Departemen Tenaga Kerja (Depnaker).

Pihaknya terus berupaya untuk

melakukan edukasi terkait penggunaan tenaga kerja asing dalam berbagai bidang kepada pelaku usaha.

"Kita mengedukasi terkait ketentuan yang harus diterapkan kepada pekerja asing. Termasuk beliau pekerja pendampingnya dari Indonesia. Tenaga kerja asingnya bagaimana harus belajar bahasa Indonesia, jadi hal itu yang kita lihat," ujarnya.

Minimnya pengalaman dari tenaga kerja lokal di bidang yang digeluti disebut menjadi alasan para pemilik usaha memanfaatkan tenaga kerja asing dengan kapasitas yang diperhitungkan dan pengalaman yang lebih matang, terutama untuk pengolahan makanan.

"Karena pada prinsipnya (te-

nanaga kerja asing) ini merupakan jembatan yang memang tidak bisa dipenuhi oleh pekerja di Indonesia. Dalam hal ini posisinya sebagai *chef* untuk memasak masakan dari Eropa," jelasnya.

Kasubsi Intelijen Keimigrasian Kantor Imigrasi Jogjakarta Don Making menyebut, di seluruh DIJ terdapat 65 orang asing yang sedang bekerja dan sudah terdaftar.

Sementara untuk yang belum terdaftar, pihaknya belum melakukan pendalaman. Kendati begitu, jika ditemukan TKA asing maka akan dilakukan sejumlah tindakan administratif.

"Kami pasti akan melakukan tindakan administratif, bisa deportes, pendetensian maupun peringatan," tandasnya. (aga/wia/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005